

Upaya Dinas Perkebunan Dan Peternakan Kab. Aceh Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai

Lana Fatisyah¹, Cut Nina Rostina²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar

Email: lanafatisyahh@gmail.com, cutnina85@gmail.com

Citation: Fatisyah, L., & Rostina, C.N. (2022). Upaya Dinas Perkebunan Dan Peternakan Kab. Aceh Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(4), 518–527.
<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/140>

Received: 28 Juni 2022

Accepted: 30 Juli 2022

Published: 19 Agustus 2022

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2022 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract

Performance evaluation plays an important role in knowing the activities of employees in a company that aims to achieve the vision and mission. Planners in an organization will be carried out if employees do a good job, in accordance with what has been determined. As employees, they must realize their performance by providing services to people who need help because the main task of government employees is to serve the community. Employees working in government should help the public if they need information about their business. The concept of the study of performance theory using evaluation theory by Hasibuan. The indicators contained therein are Achievement, Discipline, Creativity, Cooperation, and Responsibility. Employees must understand performance evaluation to help farmers. Informants are employees and the Department of Personnel. Researchers used the snowball sampling technique to obtain information. The method used by researchers in analyzing the data is a qualitative method with the Triangulation Technique. It aims to obtain data on employee performance evaluations at the Plantation and Livestock Service Office of West Aceh District in carrying out activities.

Keywords: Achievement, Discipline, Creativity, Cooperation, Responsibility

Abstrak

Evaluasi Kinerja berperan penting untuk mengetahui aktivitas karyawan disuatu perusahaan yang bertujuan untuk mencapai visi dan misi. Perencana disuatu organisasi akan terlaksanakan apabila karyawan melakukan pekerjaannya dengan baik, sesuai dengan apa yang ditetapkan. Sebagai pegawai mereka harus mewujudkan kinerja karyawan dengan Cara memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan karena tugas utama pegawai pemerintahan adalah melayani masyarakat. Karyawan yang bekerja di pemerintahan harus membantu masyarakat jika membutuhkan informasi terhadap bisnis mereka. Konsep kajian teori Kinerja menggunakan teori evaluasi oleh Hasibuan. Indikator yang terdapat didalamnya adalah Prestasi, Disiplin, Kreativitas, Kerjasama, dan Tanggung jawab. Karyawan harus memahami evaluasi kinerja untuk

membantu petani. Informan adalah Pegawai dan Departemen Kepegawaian. Peneliti menggunakan teknik snowball sampling untuk mendapatkan informasi. Metode yang digunakan peneliti dalam menganalisis data adalah metode kualitatif dengan Teknik Triangulasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana evaluasi kinerja pegawai di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat dalam menjalankan tugasnya.

Kata kunci: Prestasi, Disiplin, Kreativitas, Kerjasama, Tanggung jawab

PENDAHULUAN

Manajemen SDM atau Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan salah satu bagian dari ilmu manajemen yang memfokuskan tujuannya pada fungsi sumber daya manusia dalam kegiatan suatu organisasi. Untuk mencapai suatu tujuan tentunya Organisasi membutuhkan sumber daya Manusia sebagai administrator untuk mengelola suatu sistem, agar sistem ini terus berjalan penting bagi sebuah organisasi memperhatikan beberapa aspek-aspek penting seperti pendidikan, motivasi, pelatihan dan aspek lainnya. Ini akan menjadikan Manajemen sumber daya Manusia sebagai indikator penting untuk mencapai tujuan Berorganisasi yang efisien dan efektif. Sumber daya manusia juga termasuk kedalam salah satu aset penting disuatu organisasi, Karena peran dan fungsi tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. tanpa adanya sumber Sumber Daya Manusia yang Profesional semuanya menjadi tidak berarti (Tjutju Yuniarsih, 2008:62-63)

Sebagaimana menurut Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 yang membahas tentang Penilaian Prestasi Kerja, semua pegawai negeri sipil wajib meningkatkan prestasi dunia kerja untuk membantu menyelesaikan kegiatan organisasinya. Meskipun strategi pengembangan kompetensi karyawan selalu dilakukan, akan tetapi masih terdapat beberapa masalah seperti kinerja karyawan yang buruk dan kinerja pekerjaan yang buruk. Hal ini menunjukkan bahwa proses peningkatan keahlian pegawai selama ini tidak berjalan baik. Untuk membantu mengkaji permasalahan tersebut diperlukan program penilaian yang berkaitan dengan Kinerja.

Berdasarkan peraturan-peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 Mengenai evaluasi prestasi kerja, lalu semua PNS Perlu meningkatkan kinerja Bekerja di acara organisasi. Meskipun rencana pembangunan Kompetensi staf sering dilakukan, tetapi masih ditemukan Masalah Tentang ketidakmampuan Seorang karyawan sedang melakukan Tanggung jawab dan Tugas dari Performa kerja yang buruk. Hal ini menunjukkan bahwa program Peningkatan kemampuan staf apa yang telah dilakukan sejauh ini bekerja dengan baik, untuk ini Prosedur penilaian diperlukan bermanfaat untuk pembelajaran pertanyaan terkait kinerja seorang karyawan.

Meningkatkan Pembangunan Perkebunan Untuk mencapai swasemba Kab. Aceh Barat, pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat harus tampil dengan baik untuk memudahkan pelaksanaan program Pembangunan Perkebunan dan Peternakan. Tapi masih ada beberapa rencana perbaikan pembangunan Perkebunan dan Peternakan tidak dilaksanakan dengan benar atau gagal, yaitu: (1) Tingkatkan strategi kesejahteraan para petani; (2) Meningkatkan strategi pemasaran pada produk pertanian; dan (3) Rencana promosi dan memantapkan pertanian fosfor

Rencana kegiatan institusi dapat dicapai jika Lembaga ini memiliki rekam jejak bagus jadi apa yang terjadi dapat merencanakan ke depan dengan cara terbaik, dan mampu memecahkan

masalah atau Kendala dan Faktor yang Dihadapi Ini mempengaruhi kinerja. Di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat memiliki jumlah kendala penyelenggaraan kegiatan karyawan yang tidak bisa dilaksanakan dengan baik.

Tingkat rendah Pendidikan, Sarana dan Prasarana tidak lengkap dll. Dan melakukan tugas kemudian Dinas Pekebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat Diperlukan banyak sumber sumber daya manusia yang memadai melakukan semua tugas utama, Tapi masih di lembaga ini kekurangan staf administrasi terutama saat memproses dan pemasaran produk pertanian. Kurangnya pekerja di lapangan untuk mengelola dan memasarkan Produk-produk Pertanian yang memenuhi target sehingga Mempengaruhi rencana kegiatan yang berjalan dengan sangat baik. Kegiatan tidak berjalan dengan baik karena disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana. Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai judul: **UPAYA DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KAB. ACEH BARAT DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI.**

Konsep Organisasi. Merupakan struktur atau jaringan dalam suatu hubungan kinerja antara sekelompok individu dalam mengerjakan pekerjaan yang terikat kerjasama untuk mencapai tujuan kelompok. Penjelasan singkatnya organisasi juga dapat diartikan sebagai alat atau wadah kerjasama yang digunakan dalam mencapai tujuan bersama sebagai bentuk yang diwujudkan dengan aset materil dan immateriil. Dengan demikian ada potensi konflik dalam organisasi karena tujuan yang tidak sesuai, interpretasi fakta yang berbeda, kesalahpahaman yang timbul dari ekspektasi perilaku, dll. Berikut ini adalah pengertian dan defenisi organisasi menurut beberapa para ahli:

Menurut Sondang P. Siagian (2006:6), organisasi merupakan bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang melakukan kerjasama dan terikat secara resmi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan antara satu dan satu orang atau lebih. Sekumpulan orang, yang disebut karyawan. Definisi tersebut memberikan pernyataan sebagai berikut: (1) sebagai wadah dimana aktivitas-aktivitas administarsi dilaksanakan; dan (2) serangkaian hierarki dan komunikasi antara sekumpulan orang dalam ikatan resmi.

Sedangkan menurut Ulbert Silalahi (2002: 199), akhir keputusan dari suatu organisasi yaitu organisasi dapat menentukan apa saja tugas akan diberikan, organisasi dan pola interaksi yang akan diikuti oleh organisasi tersebut. Struktur organisasi mencakup pembagian kerja atau pengelompokan tugas berdasarkan spesialisasi dan departementalisasi, hubungan antar tugas dan antar unit atau pengelompokan fungsional departemen.

Menurut Ulbert (2002:202) adapun tahapan-tahapan fundamental dalam organisasi antara lain: (1) Menetapkan pekerjaan-pekerjaan ensesial untu dikerjakan; dan (2) Membagi tugas-tugas individu kepada pekerja dan otoritas kedalam unit-unit diantara pribadi. Manusia merupakan aset terpenting dalam suatu organisasi untuk membantu mencapai tujuan organisasi tersebut. Organisasi bergantung pada Human, dan tanpa itu organisasi tidak dapat berfungsi. Menurut (Mulyadi, 2007:328 dalam Nugrahayu dan Retnani, 2015), kinerja perusahaan sebagai keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran-sasaran strategik yang telah ditetapkan melalui inisiatif strategik pilihan.

Menurut Ruky (2003:22), kinerja ini adalah: “Perlu diinformasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk menentukan tingkat pencapaian hasil kerja dalam kaitannya dengan tugas-tugas yang dilakukan oleh organisasi dan untuk memahami dampak positif atau negatifnya. Dan juga kebijakan bersyarat Kinerja untuk penelitian reguler ke dalam efektivitas wajar organisasi sesuai dengan tujuan, standar dan pedoman yang telah ditentukan”

Konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan dengan tujuan untuk menyeimbangkan persepsi guna meminimalkan tingkat kesalahpahaman dalam penafsiran, maka penulis menyimpulkan beberapa konsep yang terkait dalam penelitian ini berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu: (1) Prestasi ialah salah satu bagian dari pencapaian hasil kerja seorang pegawai dalam masa tertentu yang dilihat dari target dan juga sasaran yang telah ditentukan; (2) Kedisiplinan merupakan penilaian terhadap perilaku disiplin seorang pegawai ketika menaati peraturan yang telah ditetapkan dan mengerjakan pekerjaan sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada para pegawai; (3) Kreatifitas ialah penilaian kemampuan para pegawai dalam memberikan ide dan pendapat untuk menyelesaikan permasalahan; (4) Bekerja sama yaitu adanya kesediaan seorang Karyawan dengan karyawan lain dalam menyelesaikan pekerjaan kelompok dengan baik; (5) Kecakapan yaitu penilaian dalam mengembangkan ketrampilan dan kemampuan untuk menjalankan tugas dalam suatu pekerjaan; dan (6) Tanggung jawab yaitu adanya kesadaran dari Karyawan dalam melakukan suatu kegiatan dan mampu mempertanggung jawabkan tugasnya, menjaga aset yang digunakan sesuai kebutuhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Dinas Perkebunan dan peternakan Kab. Aceh Barat karena berhubungan dengan lokasi praktik magang penulis. Orang yang memberikan informasi lengkap dalam penelitian ini adalah kepala Sub Bagian Umum dan kepegawaian Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat serta beberapa pegawai lainnya.

Wawancara yang dilakukan Atas Nama penulis bertujuan untuk mrngumpulkan data dengan, pertanyaan ditujukan kepada Kepala Sub Bagian Umum Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat untuk mendapatkan informasi yang akurat, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: (1) Wawancara atau interview adalah teknik mengumpulkan data dengan cara Tanya jawab secara lisan dengan pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan; (2) Observasi adalah proses pemerolehan data dengan cara melakukan pengamatan dilokasi tempat dilakukannya penelitian teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati objek yang diteliti untuk mengetahui kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat; dan (3) Dokumen-dokumen merupakan kajian terhadap aspek-aspek yang relevan dari Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat, memperoleh informasi berupa tinjauan pustaka, seperti Peraturan Daerah Kab. Aceh Barat tentang Dinas Perkebunan dan Peternakan.

Penulis melakukan penelitian menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif dengan tujuan yaitu untuk menjelaskan data dalam bentuk angka menjadi bentuk kosa kata, dan kualitatif menjelaskan bentuk setiap kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja karyawan dalam pelayanan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat Menurut penelitian yang dilakukan oleh penulis di Kementerian Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat, maka dapat mengetahui Inti permasalahnya adalah Analisis kinerja karyawan dalam pelayanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat dapat dilihat secara konseptual suasana hati penulis lihat titik lengketnya beberapa sudut pandang Hasibuan (2002:22) sebagai berikut.

Prestasi

Prestasi kerja ialah pencapaian hasil kerja oleh karyawan sesuai dengan masa kerja yang dapat dibandingkan dengan standar, tujuan dan target yang telah ditentukan. Prestasi kerja disebut juga dapat diartikan sebagai pertunjukan atau Bahasa Inggris disebut *aktung*. Pada dasarnya, ada juga istilah lain yang menjelaskan "Prestasi" dalam bahasa Inggris "Performance". Akan tetapi karena kata itu berasal dari kata "achievement" berarti "pencapaian" dan kemudian dalam Bahasa Indonesia disebut dengan "prestasi" atau "apa adanya" hal yang akan dicapai". Definisi prestasi kerja adalah catatan hasil yang didapatkan berdasarkan fungsi pekerjaan atau aktivitas dalam jangka waktu tertentu. Pekerjaan yang dilakukan atau berperilaku sebagai Tingkat pelaksanaan tugas yang dapat diselesaikan oleh individu, komponen atau pembagian, dengan cara memanfaatkan kemampuan yang ada untuk suatu tujuan. Definisi tersebut dapat dimengerti bahwasannya Prestasi kerja lebih ditekankan hasil atau dari bekerja sebagai kontribusi mengatur.

Berikut hasil wawancaranya Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perkebunan dan Peternakan pada kinerja para pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat: " Kinerja para pegawai selama ini sudah sangat baik walaupun ada beberapa kegiatan yang sudah dibatasi karena pandemi yang menyebabkan banyaknya potongan anggaran, maka karena itu pula ada beberapa kegiatan dihentikan, meski demikian walaupun kegiatan sudah berkurang tetapi kinerja karyawan masih sangat baik, prestasi kerja pegawai juga sangat penting untuk diperhatikan karena dari situ kita dapat melihat apa saja kemampuan yang mereka miliki selama melakukan kegiatan didalam maupun dilapangan, karena selama ini juga ada beberapa pegawai yang tidak bisa menguasai teknologi untuk menyelesaikan beberapa pekerjaan dibidangnya"

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut yang harus dipahami bahwa pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat mampu bekerja dengan sangat baik dalam situasi apapun sehingga mereka berhak diberikan penghargaan, dan dari wawancara tersebut juga dapat kita ketahui ada kurangnya kegiatan para pegawai selama ini disebabkan oleh pandemi Covid Berdasarkan wawancara dengan salah satu narasumber yang bekerja di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat sebagai berikut "Menurut saya kinerja pegawai selama ini sangatlah baik, mereka mampu mengerjakan tugas sesuai dengan bidang masing-masing" (Wawancara dengan salah satu petani 24 juni 2022)

Kedisiplinan

Disiplin itu penting sebuah organisasi. Penilaian Disiplin sesuai peraturan ada dan selesaikan pekerjaan Sesuai deskripsi berikan padanya. Disiplin ada di sini Begitulah Cara Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat mematuhi Peraturan yang dibuat, seperti karyawan harus mematuhi 08.00 WIB hingga 12.30 WIB dan istirahat pada pukul 12.30 WIB. Hingga pukul 13.00 WIB. Kemudian 13:00 WIB mulai bekerja Hingga pukul 16.30 WIB, dan libur dua hari Sabtu dan Minggu. Disiplin kerja adalah kunci utama proses Eksekusi setiap pekerjaan dan tidak ada disiplin ketat Akan membuat pekerjaan menjadi tidak mungkin maksimum, dan dengan segmen Karyawan harus disiplin setiap saat sedang bekerja. Tingkat pemahaman Disiplin pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat, peneliti juga mewawancarai Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian tentang masalah disiplin sum: "Sikap disiplin ini semua tergantung pada pribadi masing-masing pegawai, tetapi untuk apel pagi selalu dilakukan tepat waktu dan untuk absensi juga begitu karena di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat harus menandatangani absensi disetiap jam masuk dan jam pulang, absen pegawai ditarik jam 08.45 hal ini dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan arena hal itu kedisiplinan pegawai

sudah mencapai 90%” (Wawancara dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian 24 juni 2022)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat memiliki sikap disiplin yang baik, karena Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat mengulurkan aturan sebagai mana dengan undang-undan pemerintah yang mengatur tentang disiplin yang harus dipatuhi pegawai. Sementara itu, menurut pengamatan peneliti sendiri selama proses penelitian, masih banyak pegawai yang meninggalkan Kantor pada jam kerja, terutama setelah jam istirahat, dan melihat banyak pegawai yang terlambat untuk menandatangani absensi, hal ini dapat memberikan dampak buruk bagi Kinerja Pegawai. dapat disimpulkan dari pernyataan tersebut bahwa sikap disiplin pegawai mengenai jam kerja masih kurang baik karena masih ada beberapa pegawai yang meninggalkan Kantor sebelum jam kerja berakhir.

Hal ini tidak dapat disimpulkan karena tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Hasil Kinerja mempengaruhi setiap pekerjaan. Hasil Kinerja yang baik juga dihasilkan jika karyawan disiplin dalam bekerja, begitu pula sebaliknya. Jika para pegawai mengikuti semua aturan yang telah ditetapkan dan mengerjakan tanggung jawab yang sesuai sehingga memberikan kemajuan untuk mencapai tujuan kinerja semua akan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Kreativitas

Kreativitas adalah pemahaman terhadap kemampuan seorang pegawai dalam menggunakan kreativitasnya untuk menyelesaikan pekerjaan, sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien dan efektif. Salah Satu pegawai yang bekerja di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat berpendapat bahwa mengekspresikan kreativitas karyawan adalah sebagai berikut: “Sebagai karyawan, kami selalu menjalankan tugas dibidang masing-masingdan sesuai dengan peraturan yang telah di tetapkan.” (Juni 24, 2022 Wawancara dengan sppegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat). Menurut hasil penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dalam melakukan suatu pekerjaan sangat dibutuhkan kreatifitas para pegawai untuk mengembangkan sebuah ide untuk diterapkan sehingga dapat menyelesaikan kegiatan yang sedang berjalan selesai dengan tepat waktu. Semua pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat memenuhi kewajiban mereka sebagai karyawan dengan menjalankan tugas sebagaimana yang telah ditetapkan

Bekerjasama

Kerjasama adalah bentuk rasa peduli seorang individu atau satu kelompok kepada individu lainnya yang ditunjukkan dalam suatu aktivitas yang dapat membantu semua pihak, yang dituntut , memahani, menghargai, saling percaya dan adanya peraturan yang mengatur, maksud dari kerjasama tersebut ialah kerjasama didalam sebuah Organisasi, yaitu suatu usaha bersama antar individu atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama. Bekerjasama juga dapat dijadikan sebagai wadah pelaksanaan kegiatan yang dikerjakan oleh satu orang namun bisa dikerjakan juga dengan dua orang atau lebih. Hal ini bertujuan, agar pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dengan mudah. Bentuk dari kerjasama bisa merupakan kerja kelompok yang berpengaruh penting dalam sebuah organisasi. Dengan adanya kerjasama kita dapat menyelesaikan segala perkerjaan dengan mudah seperti pekerjaan yang berat yang membutuhkan kerjasama antara dua orang atau lebih untuk menyelesaikannya, jadi penjelasan dari kerjasama disini yaitu adanya kemampuan untuk menanggapi masalah didalam suatu kegiatan. Jika para pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat saling melakukan kerjasama tentu saja mereka

dapat menyelesaikan pekerjaan dengan mudah memberi pengetahuan dan dengan cara bekerja yang baik dan benar.

Kerjasama antar pegawai dengan pegawai lainnya

“95% kerjasama antar pegawai sudah terjalin dengan baik, kerjasama seperti saling membantu menyelesaikan pekerjaan dibidang masing-masing, apabila ada salah satu pegawai yang tidak hadir atau berhalangan bisa dibantu oleh pegawai lainnya, dan apabila ada pekerjaan yang berat bisa dikerjakan secara bersama agar dapat diselesaikan dengan mudah”. (Wawancara dengan Kepala Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat 24 Juni 2022).

Berdasarkan sebagaimana hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kerjasama yang terjalin antara pegawai satu dan pegawai lainnya dalam melakukan pekerjaan sudah dibina dengan baik. Mengurangi permasalahan yang sering terjadi antara pegawai selama bekerja, hal itu disebabkan karena antara pegawai satu dan pegawai memiliki keterkaitan. Pekerjaan yang baik didasari karena adanya kerjasama yang terjalin antar pegawai. Disuatu Organisasi Komunikasi merupakan alat untuk membangun hubungan baik antar karyawan dengan atasan dan karyawan lainnya, Jika tidak ada komunikasi maka tidak adanya pula kerjasama yang terjadi. Kurangnya Komunikasi antar pegawai juga dapat menyebabkan kurangnya kinerja seseorang hal ini dikarenakan tidak semuanya pekerjaan bisa dilakukan secara pribadi, diperlukannya kerjasama agar pekerjaan yang dikerjakan terasa ringan.

Hal ini perlu diperhatikan untuk para pegawai yang sudah bekerja terlebih dahulu karena bisa memberikan contoh kepada para pegawai baru yang sebelumnya tidak melakukan pelatihan apapun sebelum mereka bekerja, mereka hanya belajar dari apa yang mereka lihat dari lingkungan kerja dan terkadang mereka juga sulit menyelesaikan pekerjaannya. Maka dari itu perlunya peran pegawai yang sudah berpengalaman untuk mengajarkan dan memantau pekerjaan yang dilakukan agar pekerjaan tersebut sesuai seperti apa yang ditargetkan.

Akan tetapi komunikasi juga masih sering menjadi penghambat untuk pegawai baru menyelesaikan tugasnya tanpa melakukan kesalahan, hal tersebut penulis simpulkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab Aceh barat “Kerjasama antar pegawai di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat bisa dikatakan kurang baik, hal ini disebabkan karena kurangnya komunikasi antar pegawai, sedangkan untuk mencapai suatu tujuan bersama kita perlu menciptakan komunikasi yang baik antar pegawai agar dapat mewujudkan kerja yang maksimal” (wawancara dengan salah satu Pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh barat 24 Juni 2022 Bidang Sarana dan Prasarana”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian kerjasama antar pegawai tidak berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat, bagaimana pegawai mengerjakan pekerjaan mereka yang menurut peneliti tidak dilakukan sepenuhnya. Berdasarkan informasi dari wawancara diatas terdapat perbedaan pendapat antara informan satu dan dua. Namun, menurut peneliti sendiri kinerja Karyawan tergantung pada diri masing-masing. Bagaimana suatu individu menyelesaikan kegiatan serta tanggung jawab sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh bidang masing-masing. Adanya perbedaan pendapat dari seluruh pegawai membuat kerjasama yang terjalin di Dinas Perkebunan dan Peternakan belum terlaksana dengan baik.

Kerjasama Pegawai Dengan Atasan

Kerjasama pegawai dengan atasan haruslah terbina dengan baik. Kerjasama antara atasan dan bawahan dalam sebuah organisasi melalui sebuah perintah, dimana atasan berperan penting

untuk memberikan arahan kepada pegawai sebagai pelaksana perintah atau tugas yang diberikan oleh atasan secara langsung. Kerjasama yang baik dapat diwujudkan apabila atasan dan bawahan memiliki hubungan kerjasama yang baik dilingkungan kerjanya. Maka dari itu, peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat sebagai berikut “Kerjasama antara atasan dan bawahan sudah berjalan cukup baik, semua pegawai sudah bertanggung jawab menjalankan tugas masing-masing yang diberikan kepada mereka oleh atasan” (Wawancara dengan Pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat 24 Juni 2022)

Berdasarkan dari hasil kesimpulan wawancara diatas dapat diketahui bahwa pegawai pada Dinas Perkebunan dan Peternakan mengatakan bahwa mereka sudah bekerjasama dalam melaksanakan pekerjaannya. Menurut peneliti kerjasama pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat sudah cukup baik, dalam sebuah organisasi pemerintahan untuk mencapai tujuan pegawai harus dituntut untuk bekerjasama agar dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai target. Hal senada juga disampaikan oleh salah satu pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat sebagai berikut “Hubungan kerjasama antara atasan dan bawahan sudah berjalan baik, hal tersebut dilihat dari bagaimana Kepala dinas memberi masukan dan arahan kepada para pegawai terhadap kegiatan yang akan dilakukan setiap tahunnya, pemimpin menyampaikan beberapa hal ketika melaksanakan apel pagi terhadap target kerja mereka kedepannya seperti apa sehingga para pegawai bisa mempersiapkan diri terhadap tugas-tugas baru yang akan diberikan” (wawancara dengan Pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat 24 Juni 2022)

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat selalu bekerjasama dalam bekerja. Menurut peneliti, kerjasama yang baik harus diterapkan dalam sebuah organisasi agar semua yang dikerjakan tercapai dengan tepat waktu dan mendapat hasil yang sangat baik. Jika orang-orang dalam sebuah organisasi mampu bekerjasama dengan baik maka apa yang mereka kerjakan akan mendapatkan hasil yang baik pula.

Kecakapan

Penilaian kecakapan dalam bekerja merupakan ketrampilan atau kemampuan seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Untuk mengetahui tingkat kecakapan pegawai, berikut hasil wawancara dengan pegawai Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau: “Kami sudah memahami tugas yang diberikan pada kami dengan baik, semua pegawai mampu mengerjakan tugasnya masing-masing karena mereka sudah terikat kontrak kerja di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat. Jadi mereka wajib menjalankan tugas sesuai dengan perjanjian yang telah mereka tanda tangani” (Wawancara dengan Kepala Sub Bagian Umum Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat 24 Juni 2022). Sedangkan menurut salah satu pegawai tentang kecakapan pegawai adalah: “Kalau menurut saya ditanya tentang kecakapan masih sangat kurang, memang benar pegawai sudah bekerja sesuai tupoksi yang ditetapkan tetapi dapat kita lihat sendiri bagaimana cara kerja mereka dilapangan sehari-hari” (Wawancara dengan Pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat 24 Juni 2022).

Berdasarkan hasil wawancara diatas terlihat bahwa kecakapan pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat masih kurang baik. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat merasa kurang puas dengan kinerja mereka ketika bertugas dilapangan, itu artinya selama ini

pegawai belum mampu memahaminya dengan baik sehingga hasil kerja yang mereka capai tidak maksimal.

Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan salah kesadaran pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat dalam melakukan suatu kegiatan, dan bersedia menjalani resiko terhadap perbuatan yang dilakukan, tanggung jawab juga merupakan tingkah laku dan kesadaran manusia dengan kewajiban yang harus dilakukan. Sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan pemerintah yang baik dan benar dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan bersama. Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, sebagai berikut: "Semua pegawai mampu bertanggung jawab terhadap tugas mereka masing-masing jika itu sudah menjadi topoksi, namun jika mereka tidak bisa menyelesaikan tugas mereka dengan baik karena berhalangan dapat diwakili oleh para pegawai lain untuk membantu menyelesaikan tugasnya agar tugas mereka tetap selesai dalam jangka waktu yang telah ditetapkan" (Wawancara dengan Kepala Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian). "Jika menurut saya kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat sudah berjalan cukup baik tetapi perlu la di tingkatkan lagi karena masih ada beberapa kegiatan yang tidak terselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan" (wawancara dengan pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan 24 Juni 2022). Berdasarkan kesimpulan diatas kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat dalam bertanggung jawab, dimana masih ada beberapa kegiatan yang tidak terselesaikan sehingga mengakibatkan tidak tercapainya target. Jika tugas yang mereka lakukan berjalan dengan baik maka setiap kegiatan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik pula. Jadi intinya tanggung jawab para pegawai terlaksana sesuai dengan apa yang ditetapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pegawai pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat yang dilihat dari Prestasi Kerja, Kedisiplinan, Kreativitas, Kerjasama, Kecakapan dan Tanggung Jawab, secara umum kinerja pegawai dapat dikatakan masih belum maksima dalam dalam proses pelaksanaannya karena ada beberapa rencana kerja yang belum dijalankan dengan maksimal

Faktorfaktor yang mempengaruhi kinerja pegawai pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat antara lain masalah Kurangnya, kerjasama antar pegawai, kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu kegiatan, serta rendahnya pengetahuan teknologi yang dimiliki oleh pegawai.

Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Aceh Barat selaku pimpinan hendaknya mencukupi segala bentuk kebutuhan sarana dan prasarana untuk membantu pegawai mengerjakan pekerjaannya baik dikantor maupun dilapangan. Dalam rangka meningkatkan Kinerja pegawai perlu diadakan pelatihan sebulan sekali yang membantu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai, dan yang paling penting memberi arahan kepada pegawai untuk selalu meningkatkan kerjasama.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi Hartati, A. R. (2018). PENGARUH PRINSIP PROSEDUR KERJA, AMBIGUITAS PERAN DAN BURNOUTTERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN ROKAN HULU. *104Vol. 7No. 2 Tahun 2018*, 1-11.

- Dini Kusumaningrum, W. A. (2019). PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) DINAS PERTANIAN WILAYAH II KABUPATEN GRESIK. *Volume 8, Nomor 1, Juli 2019*, 1-6.
- Najamuddin, N. (2018). KINERJA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN DALAM UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI DI KABUPATEN ACEH BARAT. *Jurnal Public Policy*, 4(2), 117-128.
- Nurainn. (2016). KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN. *JOM FISIP Vol. 3 No. 1- Februari 2016*, 1-14.
- Rinoldy, Z. (2013). PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KEMAMPUAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PERIKANAN DAN KEHUTANAN KOTA JAMBI. *Jurnal Dinamika Manajemen Vol . 1 No.1 Januari- April 2013*, 1-16.
- Sri Wahyuni¹, H. A. (2013). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas. *Jurnal Administrative Reform, Vol.1 No.3, Tahun 2013*, 1-14.
- Subekti, E. (2008). PERANAN BIDANG PETERNAKAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN RAKYAT. *VOL 4. NO 2, 2008: HAL 32 - 38, 32-38*.